

Manuskrip Sri Wahyuni

by Sri Wahyuni

Submission date: 27-Sep-2021 08:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 1658176871

File name: 20153020110-2021-MANUSKRIP_SRI_WAHYUNI_-_Sri_Wahyuni.pdf (237.64K)

Word count: 1756

Character count: 10930

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN REMAJA PUTRI SAAT
MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN DISMENOREA**

(Di PMB Wina Afiantiningtiyas, S.ST Kecamatan Gegger Bangkalan)

11

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Kebidanan**



Oleh :

SRI WAHYUNI
NIM. 20153020110

19

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN REMAJA PUTRI
SAAT MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN
*DISMENOREA***

(Studi di PMB Wina Afiantiningtyas, S.ST Gegger Bangkalan Tahun 2021)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:
SRI WAHYUNI
NIM. 20153020110

Mendapat persetujuan tanggal:
Bangkalan, 16 Agustus 2021

2
Pembimbing



Alis Nur Diana S.ST., M.Kes
NIDN. 0729068502

| | |
|--|---|
| Sri Wahyuni NIM. 20153020110 Program Studi DIV Kebidanan | Dosen Pembimbing Alis Nur Diana S.ST., M.Kes NIDN: 0729068502 |
|--|---|

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN REMAJA PUTRI SAAT
MENSTRUASI DENGAN KEJADIAN
*DISMENOREA***

ABSTRAK

Dalam menghadapi menstruasi, remaja terkadang mengalami kecemasan yang berdampak terhadap penurunan ambang nyeri sehingga menyebabkan nyeri haid (*Dismenorea*). Menurut *World Health Organization* (WHO) di seluruh dunia kasus *Dismenorea* cukup tinggi, 16,8%-81% rata-rata terjadi pada wanita yang masih muda. Berdasarkan studi pendahuluan di PMB Wina Afiantiningtiyas, S.ST Gegger Bangkalan tanggal 19 Januari 2021 jumlah remaja sebanyak 20 orang, yang mengalami *Dismenorea* 50% dan yang tidak mengalami cemas 50% serta yang mengalami kecemasan 50%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat kecemasan dengan *Dismenorea* remaja Putri Saat Menstruasi di PMB Wina Afiantiningtiyas, S.ST Gegger Bangkalan.

Desain penelitian menggunakan *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Total sampel diambil 33 responden. Yang menjadi kriteria yaitu remaja putri yang menstruasi teratur, belum menikah, bersedia menjadi responden. Teknik pengambilan sampel *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik yaitu uji *Chi-square*.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa responden yang menderita *Dismenorea* sebanyak 28 (84,8%) responden, sedangkan yang tidak mengalami *Dismenorea* yaitu sebanyak 5 (15,2%) responden, serta hampir separuhnya responden mengalami kecemasan berat yaitu 13 (39,4%) responden. Setelah dilakukan uji statistik *Chi-Square* didapatkan hasil $\rho < \alpha$ (0,000) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Tingkat Kecemasan Remaja Putri Saat Menstruasi dengan Kejadian *Dismenorea*. Sintesis prostaglandin meningkat serta menurun kadar estrogen atau progesteron pada remaja putri yang sedang mengalami stress atau kecemasan, lalu terjadi kontraksi pada iskemia urin, aliran darah uterin, otot uterus lalu terjadi *Dismenore* atau disebut nyeri haid.

Bagi remaja putri yang mau menghadapi menstruasi dalam mengurangi rasa kecemasan karena *Dismenorea* dianjurkan untuk sering istirahat, olah raga, melakukan aktivitas lainnya.

Kata Kunci : Kecemasan, Remaja, *Dismenorea*.

Sri Wahyuni
ID Number 20153020110
DIV midwifery of program study

Advisor
Alis Nur Diana S.ST., M.Kes
NIDN: 0729068502

**THE RELATIONSHIP OF THE LEVEL OF ANXIETY TO
TEENAGERS DURING MENSTRUATION WITH THE INCIDENCE OF
DYSMENORRHEA**

ABSTRACT

In the face of menstruation, teenagers sometimes had anxiety that affects the thresholds pain that causes menstrual pain (Dysmenorrhea). According to World Health Organization (WHO) the incidence of Dysmenorrheais quite high throughout the world. The average incidence of Dysmenorrhea in young women is between 16,8%-81%, based on a preliminary study at PMB Wina Afiantiningtiyas, S.ST Gegger Bangkalan on 19th January 2021, the number of teenagers as many as 20 people, Those who experienced 50% dysmenorrhea and those who did not experience 50% anxiety and those who experienced 50% anxiety. The study aimed to analyze the relationship between anxiety levels with adolescent dysmenorrhea during menstruation at PMB Wina Afiantiningtiyas, S.ST Gegger Bangkalan.

Research design uses analytics with a cross sectional approach. The number of samples was taken, 33 respondents. The criteria taken in this research was some teenagers who have menstruate regularly, are unmarried, that are willing to be respondents. Probability sampling technique is simple random sampling. Data collection techniques using questionnaires. The statistical test is the Chi-square test.

The results of the study can be concluded that respondents who suffered from Dysminorea as many as 28 (84.8%) respondents, while those who did not experience Dysminorea were 5 (15.2%) respondents, and almost half of respondents experienced severe anxiety, namely 13 (39.4%) respondents after the Chi-Square statistical test obtained results of $p < \alpha$ (0,000) So it can be concluded that there is a relationship of Adolescent Anxiety Levels During Menstruation with the Incidence of Dysminorea. Prostaglandin synthesis increases and decreases levels of estrogen or progesterone in adolescent girls who are experiencing stress or anxiety, then there are contractions in urinary ischemia, uterine blood flow, uterine muscles and then disminore or called menstrual pain.

For young women who want to face menstruation in reducing anxiety because Dysmenorrhea is recommended to often rest, exercise, do other activities.

Keywords: Anxiety, Teenagers, Dysmenorrhea.

Pendahuluan

Perubahan dari anak-anak kedewasa disebut dengan remaja dan batasan usianya berbeda-beda disesuaikan dengan budaya di daerah masing-masing, menurut WHO usia remaja batasnya 12-24 tahun (Lestari dkk, 2011). Pubertas pada remaja ditandai dengan Menarche, kadar (LH) dan (FSH) meningkat memicu terbentuknya hormone seks. Lambat laun seseorang mengalami kematangan seksual meliputi kematangan fisik individual, menstruasi, dipengaruhi faktor lingkungan anak, faktor iklim, dan faktor rasa tau. Pada usia 12-13 tahun dan rentan usia 10-16 tahun banyak terjadi menarche pada remaja putri. Menstruasi yaitu

proses alamiah pada wanita. Panjang siklusnya diantara tanggal mulai yang lalu dan tanggal terjadinya menstruasi berikutnya. Keluhan ginekologi umumnya dapat dirasakan seperti sakit pinggang, nyeri dan kram hal ini terjadi saat menstruasi disebut dengan nyeri haid (Manurung, 2019). *Dismenorea* dapat berpengaruh pada gangguan psikologis seperti kecemasan, *somatisasi* dan depresi (Sukmiati dkk, 2017). Kecemasan dapat timbul terus-terusan dan bila terlambat tertangani akan timbul rasa ketakutan berlebih dan dapat terjadi berulang saat menstruasi (Fitriani&Rohman, 2016).

Dismenorea angka kejadiannya saat ini sangat besar. Rata-rata >50% tiap perempuan diberbagai negara mengalaminya. Angka presentasi di Indonesia perkiraan 55% perempuan usianya produktif tersiksa disebabkan karena *Dismenorea*, tipe primer angka kejadiannya 54,89% dan sisanya tipe sekunder, di Amerika Serikat kisaran 60%¹⁵ dan di Swedia berkisar 72% (Rahayu, 2020). Angka kejadian *Disminorea* di Jawa timur sebesar 64,24% terdiri atas 9,36% *Dismenorea* sekunder dan 54,89% *Dismenorea* primer (Nadliroh, 2013). Hasil studi pendahuluan di PMB Wina Afiantiningtiyas, S.ST Gegger Bangkalan pada tanggal 19

Januari 2021 melalui grubb WhatsApp jumlah remaja sebanyak 20 orang, 10 orang (50%) mengalami *Dismenorea* dan 5 orang (50%) yang tidak mengalami cemas, serta yang mengalami kecemasan sebanyak 5 orang (50%).

Umumnya, nyeri haid ini terjadi karna adanya kontraksi disritmik myometrium dengan ciri-ciri gejala satu atau lebih, mulai dari nyeri berat sampai ringan, nyeri ini muncul dibagian bokong, nyeri spasmodic disisi medial paha dan perut bawah. *Dismenorea* primer disebabkan oleh kelainan organik, faktor endokrin, gangguan psikis, faktor kejiwaan, faktor konstitusi, faktor alergi, dan faktor psikologis contohnya depresi, stressor psikososial,

kecemasan dan pelecehan seksual masa lampau adalah salah satu faktor resiko dari *Dismenorea*, dan dapat berdampak bagi aktivitas atau kegiatan para perempuan khususnya remaja, *Dismenorea* ini dapat menyebabkan perempuan tidak bisa melakukan kegiatan-kegiatan secara optimal seperti biasanya dan perlu obat hal ini menurunkan kualitas hidup perempuan (Sukmiati dkk, 2017).

Hal-hal yang dapat dilakukan sendiri oleh perempuan yang mengalami nyeri haid tanpa harus mengkonsumsi obat adalah perhatikan pola dan siklusnya, makan yang teratur, jangan stress, tidur cukup, hindari dari makanan yang cenderung

pedas dan asam saat mau haid, minum susu yang memiliki kalsium tinggi, istirahat yang cukup, lakukan olah raga teratur setidaknya 30 menit setiap hari, lakukan peregangan (*stretching*), jangan mengkonsumsi obat-obatan anti nyeri, jangan konsumsi alkohol, rokok, kopi maupun coklat, mendengarkan music juga bisa mengurangi rasa nyeeri. Ada banyak hal dalam menyembuhkan *Dismenorea* seperti pengobatan non farmakologi dan farmakologi (Anurogo&Wulandari, 2011). Untuk mengatasi rasa cemas saat menstruasi harus sering istirahat, olah raga dan melakukan aktivitas lainnya (Sukmiati dkk, 2016).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian *analitik*. Sedangkan berdasarkan waktu termasuk *cross sectional* dimana variabel-variabel efek diobservasi pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo S, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian ini disimpulkan 28 (84,8%) responden mengalami *Disminorea*, sedangkan 5 (15,2%) responden yang tidak mengalami *Disminorea*, serta hampir separuhnya responden mengalami kecemasan berat yaitu 13 (39,4%) responden.

Hasil uji *Chi-Square* didapat nilai *p value* (0,000) dengan tingkat kemaknaan α (0,00), berarti nilai *p value* < α . Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya “ada

hubungan Tingkat Kecemasan Remaja Putri Saat Menstruasi dengan Kejadian *Disminorea*”.

Peneliti berpendapat bahwa ada hubungan tingkat kecemasan remaja putri saat menstruasi dengan kejadian *Disminorea* karena jika pada saat menstruasi tetap tenang dan siap maka tidak ada dampak dengan *Disminorea*.

Menurut Supriatin 2014 Kecemasan dapat terjadi pada remaja yang belum siap menstruasi dan dapat berakibat pada penurunan ambang nyeri dan membuat lebih parah dengan tingkat akut dan kronis, kecemasan bisa dilihat dari *Somatik* seperti gangguan emosi, nyeri haid, dan gangguan saluran pencernaan. Kecemasan remaja akan menimbulkan peningkatan sintesis prostaglandin serta turunnya kadar progesteron atau estrogen, kemudian terjadi kontraksi aliran

darah uterin, otot uterus, iskemia uterin yang menimbulkan *Dismenorea*.

Menurut Oktavianto (2014) Remaja putri banyak mengalami kecemasan dengan *Dimenorea*. Menurut Handayani dkk. (2013), yang mengalami nyeri haid sebanyak 90 remaja, didapat 43 orang (47,8%) menderita kecemasan tinggi dan 47 orang (52,2%) menderita kecemasan rendah. Penurunan pada ambang nyeri dan membuat lebih parah dengan tingkat akut dan kronis merupakan akibat dari kecemasan remaja tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan Tingkat Kecemasan Remaja Putri Saat Menstruasi dengan Kejadian *Disminorea* PMB Wina

Afiantiningtiyas, S.ST Geger Bangkalan.

Saran

Peneliti berharap penelitian ini berguna untuk penelitian selanjutnya, dapat dijadikan info dan tambahan ilmu khususnya tentang kecemasan saat menstruasi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya dengan memakai metode yang lebih baik untuk mengetahui lebih banyak mengenai faktor-faktor penyebab kecemasan. Serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kesehatan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

¹⁴
Anurogo D & Wulandari A, 2011. Atasi Nyeri Haid. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

Fitriani Hemi & Rohman Riryng Yuliana, 2016, 'Pengaruh Penyuluhan Pada Kecemasan Remaja Putri yang Mengalami Nyeri Haid', Jurnal Ilmu Keperawatan, vol. IV, no. 2

Lestari Tri Wiji, dkk. 2011. Bahan Ajar Kespro Berbasis Kompetensi. Jakarta:Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Manurung Melva & Manurung Marenta, 2019,Tingkat Pengetahuan dan Kecemasan Remaja Putri Tentang Dismenorea di Yayasan Parulia 4 Porsea Kab Toba Samosir, Jurnal Keperawatan Priority vol. 2, no. 1

³
Nadliroh U 2013, 'Kecemasan Remaja Putri dalam Menghadapi Dismenorea pada Siswa Kelas VII di SMPN 1 Mojoanyar Kabupaten Mojekerto', Jurnal Hospital Majapahit,vol. 5, no. 1

²⁰
Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Promkes Dan Ilmu Perilaku. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Oktavianto Eka, 2018, 'Kualitas Hidup Remaja Berpengaruh Pada Rasa Cemas Dismenorea', jurnal Health Sciences and Pharmacy, vol. 2, no. 1

Sukmiati Eti, Khoirunnisa Marjani & Rahayu D, 2017, 'Hubungan Kecemasan Remaja Putri Kelas VII dengan Kejadian Dismenorea di SMPN 27

Bandung', Jurnal Kesehatan Aeromedika, vol. III, no. 1

Rahayu Septiana, 2020, 'Analisis Kejadian Dismenorea Pada Siswi Wanita di SMAN Kelekar', Jurnal Masker Medika, vol. 8, no. 1

Manuskrip Sri Wahyuni

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | repositori.usu.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | repository.stikesnhm.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | eprints.umm.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | jurnalskhg.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | stikes-nhm.e-journal.id Internet Source | 1% |
| 7 | jurnal.htp.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | uit.e-journal.id Internet Source | 1% |
| 9 | jurnal.poltekestniau.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----|--|------|
| 10 | <p>Detty Afriyanti, Ulfa Oktaviani. "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINGKAT KECEMASAN PADA KEHAMILAN PRIMIGRAVIDA DENGAN FUNGSI SEKSUAL DI KOTA BUKITTINGGI", Human Care Journal, 2019</p> <p>Publication</p> | 1 % |
| 11 | <p>repository.unmuhpnk.ac.id</p> <p>Internet Source</p> | 1 % |
| 12 | <p>Submitted to Universitas Nasional</p> <p>Student Paper</p> | 1 % |
| 13 | <p>repository.trisakti.ac.id</p> <p>Internet Source</p> | 1 % |
| 14 | <p>text-id.123dok.com</p> <p>Internet Source</p> | 1 % |
| 15 | <p>Yuanita Syaiful, Siti Varyal Naftalin. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2018</p> <p>Publication</p> | 1 % |
| 16 | <p>ejurnal.stikesmhk.ac.id</p> <p>Internet Source</p> | 1 % |
| 17 | <p>Elly Usman, Erda Mutiara Halida, Chentya Ade Putri. "The Relationship of Hemoglobin Levels with Dysmenorrhea Pain Scale in Female Adolescent Islamic Boarding School in Sumani, Solok Regency", Walter de Gruyter GmbH, 2020</p> <p>Publication</p> | <1 % |

18 mercubaktijaya.ac.id <1 %
Internet Source

19 www.coursehero.com <1 %
Internet Source

20 www.jurnal.syntaxliterate.co.id <1 %
Internet Source

21 proposalari.blogspot.com <1 %
Internet Source

22 jurnal.unsil.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Sri Wahyuni

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
